

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2017. *Klon Unggul Kakao di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat*. Balittri, Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020. *Statistik Kakao Indonesia 2019*. BPS. Hal 19-23
- Damiska, S.R.S., Wulandari, Darwati, H. 2015. Penambahan Ragi dan Ekstrak Biji Jagung Terhadap Pertumbuhan Tunas Manggis Secara *In-Vitro*. *Jurnal Hutan Lestari*. 2(1): 35-42
- Deswanto, H. 2010. Pengaruh Berbagai Klon Entres pada Sambung Pucuk terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Febryanti, N.L.P.K., Defiani, M.R., Astarini, I.A. 2017. Induksi Pertumbuhan Tunas dari Eksplan Anggrek (*Dendrobium Heterocarpum* Lindl.) dengan Pemberian Hormon Zeatin dan NAA. *Jurnal Metamorfosa*. Vol 4(1): 41-47.
- Gusmawan, M.W.A., Wardiyati, T. 2019. Pengaruh Pengaplikasian Paclobutrazol pada Tanaman Coleus (*Coleus scutellarioides* L.) dengan Konsentrasi yang Berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*. 7(4): 666-673
- Hadad, M.E.A., dan S. Koerniati. 1996. Sambung Pucuk Sebelas Harapan Jambu Mete Langsung di Lapang. Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Komoditas Jambu Mete. Bogor. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.hal 265-271.
- Hartman, M., dan Davis, L. 1990. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Root-up dan Sper-GA Terhadap Pertumbuhan Akar Stek Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Mia). *Jurnal Sains dan Matematika*. 20(2): 35-40.
- Kaffi, U. 2017. Uji Efektivitas Pertumbuhan Vegetatif Bunga Nusa Indah (*Mussaenda Pubescens*) Terhadap Pemberian ZPT Organik Jagung Muda Pada Berbagai Sumber Setek. *Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah*. Sulawesi Barat.
- Lakitan. B. 2001. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 2004. *Teori Budidaya dan Pasca Panen*. Rajawali Press. Jakarta.
- Limbongan, J. dan Langsa, Y. 2006. *Peremajaan Pertanaman Kakao dengan Klon Unggul Melalui Teknik Sambung Samping (Side-Cleft-Grafting) di Sulawesi Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Usaha Agribisnis Industri Pedesaan. Palu.

- Limbongan, J. 2011. Kesiapan Penerapan Teknologi Sambung Samping (*Side-Cleft-Grafting*) untuk Mendukung Program Rehabilitasi Tanaman Kakao. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 30(4): 156.
- Limbongan, J. dan Djufry, F. 2013. Pengembangan Teknologi Sambung Pucuk Sebagai Alternatif Pilihan Perbanyak Bibit Kakao. Laporan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Makassar. 167 hal.
- Lingga, P. dan Marsono. 2006. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lizawati. 2002. Analisis Interaksi Batang bawah dan Batang Atas pada Okulasi Tanaman Karet [Tesis]. Bogor. Program Pasca Sarjana IPB.
- Lubis, C. 2018. Produksi Umbi Mikro Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola dengan Penambahan Ekstrak Jagung Muda. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Lukito, A.M., Y. Mulyono, I. Tetty, Hadi dan R. Nofiandi. 2010. *Budidaya Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 298 hal. Jakarta.
- Marpaung, A.E., dan Hutabarat, R.C. 2015. Respons Jenis Perangsang Tumbuh Berbahan Alami dan Asal Setek Batang Terhadap Pertumbuhan Bibit Tin (*Ficus carica* L.). *Jurnal Horti* vol 25(1): 37-43.
- Martono. B. 2014. Karakteristik Morfologi dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. *Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar*. Sukabumi
- Mertade, N. dan Basri, Z. 2011. *Pengaruh Diameter Pangkal Tangkai Daun Pada Entres Terhadap Pertumbuhan Tunas Kakao*. Media Litbang Sulteng IV (1): 2-3.
- Munawar, A. 2011. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Nurlaini, Y., dan Imam, SM. 2015. *Respons Stek Pucuk Camellia Japonica terhadap Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Organik*. Dalam Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia. Vol 1(5):1211-1215.
- Parsaulian, T., Putu, D.B., Patriani. 2012. Pengaruh Panjang Entres terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Jambu Air. *Jurnal Sains Mahasiswa pertanian*. 1(1): 1-9.
- Paulina. 2012. *Optimasi Pertumbuhan Stek Apel*. Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian, Universitas Wisnuwardhana Malang.
- Persireron, M. 2010. *Pengkajian Perbanyak Tanaman Kakao Secara Vegetative (Okulasi Mata Entres Dan Sambung Pucuk)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Wisnuwardhana. Malang.

- Poedjiwidodo, M. S. 1996. *Sambung Samping Kakao*. Trubus Agriwidya. Jawa Tengah.
- Prasetyo, I.K., Pinto, P.S., Rahaju, J. 2012. *Optimasi Pertumbuhan Bibit Apel (*malus sylvestris* Mill) dengan Menggunakan Sitokinin Alami*. Fakultas Pertanian Wisnuwardhana. Malang.
- Prasetyo, I.K., Onny K., N. Muddarisma. 2015. *Pengaruh Konsentrasi Dan Berbagai Macam Substansi Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Awal Stek Nilam (*Pogostemon cablin benth*) Varietas Sidikalang*. Fakultas Pertanian Wisnuwardhana. Malang.
- Praswoto, N. H. J., Roshetko, M., Manurung, G.E.S. 2006. Teknik Pembibitan dan Perbanyakkan Vegetatif Tanaman Buah. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International. Bogor.
- Prawinata, W., Harran, D., Tjondronegoro, P. 1994. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan II. Departemen Botani Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prawoto, A.A. 2008. *Botani Dan Fisiologi*, hal 38-62. Dalam T. Wahyudi, R. T. Pangabean dan Pujiyanto (Eds). Kakao. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prawoto, A.A. 2013. Rehabilitasi Tanaman Kakao sebagai Solusi Efektif Atasi Kelesuan Produktivitas (Studi Kasus di Berau, Kaltim). Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 25(2): 11-15
- Purdyaningsih, E. 2012. *Kajian Pengaruh Pemberian ZPT terhadap Pertumbuhan Stek Nilam*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kakao*. Puslitbang Bogor.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. *Budidaya kakao*. Agromedia pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2008. *Budidaya kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2010. *Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Putri, D., Gustia, H., Suryati, Y. 2016. Pengaruh Panjang Entres Terhadap Keberhasilan Penyambungan Tanaman Alpukat (*Persea Americana* Mill.). *Jurnal Agrosains dan Teknologi*. 1(1): 40
- Rahardjo, P. 2011. *Menghasilkan Benih Dan Bibit Kakao Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Redaksi Trubus. 2004. *Memacu Pertumbuhan Anggrek dengan Vit. B1*. Penebar Swadaya. Jakarta.138 hal.
- Ridayati. 2015. Pengaruh Konsentrasi Benzil Aminopurin Terhadap Pertumbuhan Sambung Samping Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Andalas. Padang.
- Rizaldi. 2003. *Budidaya Tanaman Kakao*. Ganesha. Jakarta.
- Roselina, M.D., B. Sriyadi., S. Amien., dan A. Karuniawan. 2007. Seleksi Batang Atas Kina (*Chinchona ledgeriana*) Klon Qrc Dalam Pembibitan Stek Sambung. *Zuriat*, 18, 192-200.
- Rosmaiti., dan Saputra, I. 2019. Kombinasi Waktu Defiolasi Entres dan Model Sambung Pucuk terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(2):1-24.
- Salim, A. dan B. Drajat. 2008. *Teknologi Sambung Samping Tanaman Kakao, Kisah Sukses Prima Tani Sulawesi Tenggara*. Warta Penelitian dan pengembangan Pertanian 30(5): 8-10.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid I*. D.R. Lukman dan Sumaryono. ITB. Bandung.
- Seswita, D. 2010. Penggunaan Aplikasi Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh pada Mustipikasi Tunas Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). *In Vitro. Jurnal* Vol 16 No. 4.
- Setyawan, D., Ina, W., Sumadiwangsa, E.S. 2004. Pengaruh Tumbuh, Jenis, dan Diameter Batang terhadap Produktivitas Pohon Penghasil Biji Tengawang. *Jurnal Penelitian Penghasil Hutan*. Vol 22(1): 23-33.
- Setyono, A.E., dan Munir, M. 2017. Respons Pertumbuhan Bibit Secara *Grafting* Terhadap Posisi Entres dan Beberapa Varietas Mangga Garifta (*Mangifera indica* L.). *Agrotehbiz*. 4(1): 22
- Shahab, S., Ahmed, N., Khan, N,S. 2009. Indole Acetic Acid (IAA) Production and Enhanced Plant Growth Promotion by Indigenous PSBs. *African Jurnal Agric Res* 4:1312-1316.
- Siregar, H.S., Riyadi, S., Nuraeni, L. 2010. *Budidaya Cokelat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soegondo, B. 1996. *Pembibitan Jambu Mete secara Sambung di Balai Penelitian Getas*. Balai Penelitian Getas. Salatiga. 7 hal.
- Tirtawinarta, M.R. 2003. Kajian Anatomi dan Fisiologi Sambungan Bibit Manggis dengan Beberapa Anggota Kerabat *Clusiaceae* [Tesis]. Bogor. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Tjahjana, B. E., dan Sobari, I. 2014. *Rehabilitasi kakao rakyat dengan sambung samping*. Balai penelitian tanaman industri dan penyegar. 26 hal.
- Tjitrosoepomo, G. 2004. *Taksonomi tumbuhan*. Cetakan ke delapan. UGM Press. 244 hal.
- Ulfa, F. 2014. Peran Senyawa Bioaktif Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Sistem Budidaya Aeroponik [Disertasi]. Makassar. Program Studi Ilmu Pertanian Pasca Sarjana. Universitas Hasanuddin.
- Wahyudi, T.T., R. Pangabea., Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widowati, S., Santosa, B.A.S., Suarni. 2005. Mutu Gizi dan Sifat Fungsional Jagung. Di dalam: Prosiding Seminar dan lokakarya Nasional Jagung. Makassar 29-30 September 2005. Makassar. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Hal 343-350.
- Widya, Y. 2008. *Budidaya Bertanam Cokelat*. Tim Bina Kaya Tani. Bandung.
- Widyastuti, N., dan Tjokrokusumo, D. 2006. Peranan beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Tanaman pada Kultur *In-Vitro*. *Jurnal Sains dan Teknologi BPPT* 3 (5): 55 - 63
- Winarsih, S.P. 2000. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh terhadap Pembentukan dan Pengakaran Tunas Mikro pada Asparagus secara *In Vitro*. *Jurnal Horti*.10. 1:11-17.
- Wulandari, R.C., Riza, L. dan Mukarlina. 2013. Pertumbuhan Setek Melati Putih (*Jasminum sambac* L. W. Ait) dengan pemberian air kelapa dan IBA. *Jurnal Protobiont*. Vol 2(2): 39-43.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Zaubin, R., dan Suryadi, R. 1999. *Laporan Teknis Studi Pengembangan Tanaman Jambu Mete*. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. Hal 1-6